



# TRADE HUB INDONESIA



TRADE, DEVELOPMENT &  
THE ENVIRONMENT HUB

UK Research  
and Innovation





## Trade, Development and the Environment Hub (TRADE Hub)

Salah satu tantangan dalam implementasi perdagangan berkelanjutan adalah menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dari perdagangan komoditas pertanian dan satwa liar dengan dampak sosial dan lingkungannya. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perdagangan komoditas pertanian dan satwa liar akan dikaji dalam proyek *Trade, Development, and the Environment Hub* (TRADE Hub). Proyek penelitian ini didanai oleh *UK Research and Innovation Global Challenges Research Fund*<sup>1</sup> dan dipimpin oleh *UN Environment Programme World Conservation Monitoring Centre* (UNEP-WCMC)<sup>2</sup>.

TRADE Hub global mencakup aktivitas penelitian di sembilan negara: Britania Raya (Inggris), Brazil, Kamerun, Republik Rakyat Tiongkok (Cina), Republik Demokratik Kongo, Gabon, Indonesia, Republik Kongo, dan Tanzania. Terdapat 50 organisasi partner tersebar di 15 negara di dunia, termasuk enam organisasi di Indonesia, yang akan bekerja sama dengan lembaga perdagangan internasional dan regional, organisasi non-profit, dan mitra korporat untuk merancang rekomendasi yang ditargetkan untuk kebijakan publik dan sektor korporasi, memastikan manfaat penelitian dan menciptakan perubahan berkelanjutan.

**Aktivitas TRADE Hub akan dilakukan selama 5 tahun, dari Februari 2019 hingga Februari 2024<sup>3</sup>.**

1 <https://www.ukri.org/news/new-global-research-hubs-to-tackle-complex-development-challenges/>

2 <https://www.unep-wcmc.org/>

3 <https://tradehub.earth/>

## TRADE Hub Indonesia: Kerangka penelitian

Kegiatan TRADE Hub Indonesia berfokus pada perdagangan dua komoditas pertanian yang utama yaitu sawit dan kopi, serta komoditas satwa liar.

Sektor perdagangan sawit dan kopi merupakan salah satu sektor perekonomian utama untuk pembangunan di Indonesia. Namun, terdapat tantangan terkait dampak negatif sosial ekonomi dan lingkungan dari perdagangan komoditas tersebut, terutama terhadap bentang lahan hutan dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, **TRADE Hub di Indonesia bertujuan untuk berkontribusi terhadap perdagangan global sawit dan kopi yang memberikan manfaat bagi Indonesia dan mengurangi dampak terhadap bentang lahan berhutan yang berisiko tinggi serta masyarakat sekitarnya.**

Proyek ini juga diharapkan dapat memperkaya informasi terkait perdagangan satwa liar di Indonesia, baik yang legal dan ilegal, TRADE Hub akan berkontribusi dalam mengatasi perdagangan ilegal dan menciptakan perdagangan yang berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat **enam capaian dan 10 paket kerja** dalam kerangka penelitian TRADE Hub.



## TUJUAN

Perdagangan internasional memberikan manfaat bagi **Indonesia** serta mengurangi dampak-dampak bagi bentang lahan hutan berisiko tinggi dan masyarakatnya.



## CAPAIAN

### CAPAIAN 1

Peningkatan pemahaman terhadap **bentang lahan yang berisiko dan rantai pasokan** yang terhubung untuk dapat menjadi petunjuk bagi produksi yang berkelanjutan.

### CAPAIAN 2

*Business cases* untuk produksi komoditas yang berkelanjutan diperagakan dan diadopsi oleh masyarakat pedesaan di sekitar benteng lahan berhutan.

### CAPAIAN 3

**Penelitian dan profesional pemua menghasilkan pengetahuan baru** untuk para pembuat kebijakan untuk dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan lebih baik dalam produksi dan perdagangan komoditas yang berasal dari bentang lahan berhutan yang berisiko.

### CAPAIAN 4

**Otoritas regulator keuangan di Indonesia mengadopsi alat-alat dan produk-produk** untuk mendukung keputusan investasi yang berkelanjutan bagi perdagangan sawit dan kopi.

### CAPAIAN 5

**Pemerintah sebagai regulator dan perusahaan swasta** yang terlibat pada produksi dan perdagangan sawit, kopi dan komoditas satwa liar dapat **memanfaatkan informasi terkait keberlanjutan dengan lebih baik dalam membuat keputusan.**

### CAPAIAN 6

**Peningkatan kebijakan, perencanaan, dan pengelolaan** menghasilkan peningkatan keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.



## KELUARAN



## KEGIATAN

### WP8:

Inovasi, Teknologi dan Outreach

### WP7:

Dampak dan solusi bagi sektor publik

### WP6:

Dampak dan solusi bagi sektor swasta



### WPO:

Kolaborator dan MEL (*Monitoring, Evaluation, and Learning System*)

### WP5:

Pemodelan skenario perdagangan

### WP9:

Pembangunan kapasitas, pelatihan dan pengembangan jaringan



### WP1:

Perdagangan satwa liar

### WP2:

Perdagangan komoditas pertanian

### WP3:

Dampak sosial

### WP4:

Kebijakan dan dampak ekonomi perdagangan

## Kerangka Penelitian TRADE Hub Indonesia



## Lokasi Penelitian TRADE Hub Indonesia

### Lokasi penelitian

Penelitian TRADE Hub dilakukan pada level nasional maupun sub-nasional. Terdapat empat lokasi bentang lahan menjadi fokus khusus beberapa aspek penelitian dalam TRADE Hub Indonesia, yaitu:

- 1. Provinsi Aceh:** Studi terkait bentang lahan berisiko tinggi, dan studi kasus dampak sosial ekonomi dan lingkungan dari perdagangan internasional kopi (**WP2** dan **WP3**).
- 2. Provinsi Lampung:** Studi terkait bentang lahan berisiko tinggi, dan studi kasus dampak sosial ekonomi dan lingkungan dari perdagangan internasional kopi, serta pembangunan *business case* untuk petani kecil menuju perdagangan kopi yang berkelanjutan (**WP2** dan **WP3**).
- 3. Provinsi Kalimantan Tengah:** Studi terkait bentang lahan berisiko tinggi, dan studi kasus dampak sosial ekonomi dan lingkungan dari perdagangan internasional sawit, serta pembangunan *business case* untuk petani kecil menuju perdagangan sawit yang berkelanjutan (**WP 2** dan **WP3**).

- 4. Provinsi Papua Barat:** Studi terkait bentang lahan berisiko tinggi, serta pelibatan dan pembangunan kapasitas sektor otoritas keuangan, pemerintah, dan sektor swasta menuju perdagangan sawit yang berkelanjutan (**WP2, WP4, WP6, WP7, dan WP9**).

### Tim Peneliti

Enam organisasi yang berkolaborasi dalam tim penelitian TRADE Hub Indonesia, yaitu:

- 1. Center for International Forestry Research (CIFOR)** untuk WP1, WP2 sawit, WP3, WP5, WP6, WP7, dan WP8.
- 2. World Agroforestry (ICRAF)** untuk WP5
- 3. Wildlife Conservation Society (WCS)** untuk WP1 dan WP2 kopi
- 4. IPB University (Institut Pertanian Bogor)** untuk WP9
- 5. Research Center for Climate Change University of Indonesia (RCCC UI)** untuk WP3 dan WP4
- 6. Universitas Lampung (UNILA)** untuk WP2 kopi

#### Organisasi mitra



#### Country coordinator of TRADE Hub Indonesia

**Professor Herry Purnomo**  
(CIFOR/IPB University)

#### Contact person TRADE Hub Indonesia

**Sonya Dyah Kusumadewi** (CIFOR)  
s.dyah@cgiar.org

[cifor.org/tradehub](http://cifor.org/tradehub)



#### Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR)

CIFOR meningkatkan kesejahteraan manusia, kesetaraan dan integritas lingkungan dengan melakukan penelitian inovatif, mengembangkan kapasitas para mitra dan terlibat secara aktif dalam dialog dengan semua pemangku kepentingan untuk memberi masukan terhadap berbagai kebijakan dan praktik yang memengaruhi hutan dan masyarakat. CIFOR merupakan bagian dari Pusat Penelitian CGIAR, dan memimpin Program Penelitian CGIAR pada Hutan, Pohon dan Wanatani (FTA). Kantor pusat kami berada di Bogor, Indonesia, dengan kantor wilayah di Nairobi, Kenya; Yaounde, Kamerun; Lima, Peru dan Bonn, Jerman.

